

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti terkait penelitian mengenai pengembangan daya tarik wisata di destinasi Pantai Indrayanti, Desa Wisata Tepus, Kabupaten Gunung Kidul Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi Pengembangan Produk Destinasi Wisata Pantai Indrayanti Melalui 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas)

Destinasi wisata pantai memiliki potensi yang besar dalam hal pariwisata, ekonomi, dan lingkungan. Seperti yang kita ketahui destinasi wisata Pantai Indrayanti seringkali menawarkan keindahan alam yang menakjubkan, seperti pasir putih, air laut yang jernih, terumbu karang, dan panorama matahari terbenam yang memukau. Selain atraksinya yang sudah bagus, Pantai Indrayanti juga memiliki amenities yang cukup memadai serta aksesibilitas yang cukup baik. Potensi ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang indah dan menyenangkan. Dengan adanya potensi-potensi yang ada di Pantai Indrayanti juga mempengaruhi dampak ekonomi yang signifikan, destinasi wisata Pantai Indrayanti juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan industri pariwisata ini

juga mendorong pertumbuhan sektor pendukung, seperti *villa*, restoran, transportasi, toko suvenir, dan jasa wisata lainnya. Potensi ini juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Kendala Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Indrayanti

Kendala yang dihadapi adalah dimana kurangnya kesadaran akan potensi pariwisata yang ada, maka dari itu peningkatan kesadaran dan pendidikan pariwisata itu penting untuk meningkatkan potensi pariwisata di destinasi wisata Pantai Indrayanti, serta juga dengan mengatasi permasalahan kurangnya SDM yang bermutu dengan begitu destinasi wisata Pantai Indrayanti dapat mengoptimalkan potensi pariwisata mereka, meningkatkan pengalaman wisatawan, dan membangun reputasi yang kuat sebagai tujuan wisata yang menarik.

3. Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata di Destinasi Pantai Indrayanti

Upaya yang dilakukan oleh Pantai Indrayanti dalam pengembangan destinasi wisata dalam hal ini melalui kebersihan sudah sangat baik, dimana Pantai indrayanti sangat menjaga daya tarik dan reputasi destinasinya. Kebersihan yang terjaga di destinasi wisata Pantai Indrayanti telah menjadi salah satu daya tarik dan memiliki

reputasi yang baik. Pantai yang bersih, dengan air yang jernih dan pasir yang putih, akan menarik lebih banyak wisatawan. Dengan reputasi yang baik sebagai destinasi wisata pantai yang bersih dan terjaga, destinasi tersebut akan menarik minat wisatawan yang lebih banyak dan memberikan dampak ekonomi positif.

Selain terkenal dengan kebersihannya Pantai Indrayanti juga tengah mengupayakan pengembangan destinasi wisata mereka melalui paket-paket wisata yang dibuat oleh *travel agent* yang ada di desa Tepus, jadi pengelola Pantai Indrayanti juga ikut memasukkan Pantai Indrayanti dalam paket-paket wisata yang ada di desa Tepus.

Destinasi wisata Pantai Indrayanti meningkatkan eksposur dan jangkauan pasarnya melalui promosi lewat *travel agent*, destinasi pantai dapat meningkatkan eksposurnya di pasar pariwisata. *Travel agent* memiliki jaringan dan saluran pemasaran yang luas, memungkinkan destinasi pantai untuk mencapai calon wisatawan yang lebih banyak dan dari berbagai wilayah. Hal ini membantu meningkatkan popularitas dan daya tarik destinasi Pantai Indrayanti.

Selain itu, *travel agent* memiliki keahlian dalam pemasaran dan promosi. Mereka dapat menggunakan saluran pemasaran yang efektif, seperti situs web, media sosial, dan jaringan kemitraan, untuk mempromosikan paket wisata destinasi Pantai Indrayanti di desa Tepus. Dengan demikian, Pantai Indrayanti mendapatkan visibilitas yang lebih besar dan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

4. Dampak dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Pantai Indrayanti bagi Masyarakat di Sekitar Destinasi Wisata

Pengembangan sektor pariwisata di Destinasi Wisata Pantai Indrayanti memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar, dampak positifnya adalah dimana terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan perekonomian, sedangkan untuk dampak negatifnya adalah meningkatnya jumlah sampah karena semakin banyaknya wisatawan menimbulkan banyak sampah baru juga di pantai, dan juga kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh wisatawan yang kurang bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan potensi pengembangan pariwisata Pantai Indrayanti:

1. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Pengelolaan lingkungan Pantai Indrayanti yang berkelanjutan menjadi prioritas utama dengan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas wisata, pengelolaan limbah, dan perlindungan ekosistem pesisir, dan diperlukan juga peningkatan program edukasi dan kesadaran lingkungan untuk melibatkan wisatawan dan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan.

2. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas

Investasi dalam infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, transportasi, sanitasi, dan fasilitas publik, harus ditingkatkan. Perbaikan infrastruktur akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi wisatawan yang ingin mengunjungi Pantai Indrayanti.

3. Pengembangan Produk Wisata Berbasis Budaya

Pengembangan produk wisata yang berbasis budaya lokal dapat meningkatkan daya tarik pariwisata Pantai Indrayanti. Penggabungan kegiatan budaya, seni, dan kerajinan lokal dalam paket wisata dapat memberikan pengalaman yang berbeda dan unik bagi wisatawan.

4. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelibatan aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan destinasi harus ditingkatkan. Masyarakat lokal dapat menjadi mitra penting dalam pengembangan pariwisata pantai, termasuk melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan penguatan jaringan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Brown, and Stange. (2015) *Tourism Destination Management*. Washington University.
- Buhalis, Dimitros. (2000). *Marketing The Competitive Destination of The Future*. *Tourism. Journal of Management. Volume 21, Issue 1*.
- Creswell. (2015). Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadiwijoyo, Surya Sakti. (2012). Perencanaan Pariwisata perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Konsep Pendekatan). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadiwijoyo (2018). Perencanaan Pengembangan desa wisata berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Suluh Media.
- Ismayanti, I. (2010). Pengantar pariwisata. PT Gramedia Widisarana.
- Joyosuharto, S., (2000). Aspek Ketersediaan dan Tuntutan Kebutuhan Dalam Pariwisata, dalam Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam, Yogyakarta: Liberty
- Kusumah, Wijaya. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman.1992. Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru). Jakarta: UIP
- Moleong, L.J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nuryanti, Wienda. (1993). *Concept, Perspective and Challenge*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Nyoman S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Samsyudkk. (2001). *Penerangan Etika Perencanaan Pada Kawasan Wisata, Studi Kasus di Kawasan Agrawisata Salak Pondoh, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta*. LP3M STP Tri Sakti, Jurnal Ilmiah, Vol 5 No.3 Maret 2001. Jakarta
- Simond, John O. (1978). *Earthscape*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius
- Sugiama, A Gima. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata Edisi 1*. Guardaya Intimarta: Bandung
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukarni, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Wisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media

Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. K. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Penerbit Pustaka Larasan. Tersedia https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3daa3fbf01385573f120b76e48df024a.pdf

Swabrooke. (1996). *Pengembangan Pariwisata* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardiyanto. (2011). *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI

Yoeti, Oka A. (1983). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 113.

Jurnal

Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103.

Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4), 159-175.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Media Wisata*, 15(1).

Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.

Ii, B. (2022). Strategi Pengembangan Benteng Makes Sebagai Obyek Wisata Budaya Di Kabupaten Belu. Analisis Potensi Pariwisata Di Nusa Tenggara Timur Seri Buku Kasus-Kasus Manajemen 3,3.

- Madjid, K., & Supardjo, S. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore. *Spasial*, 6(2), 312-320.
- Muzacky, R. C., & Muryanto, P. E. (2022). Analisis kinerja SDM terhadap efisiensi pemasaran travel pariwisata. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 166-169.
- Nugroho, P., Yusuf, M., & Suryono, S. (2013). Strategi Pengembangan Ekowisata di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Pasca Tsunami. *Journal of Marine Research*, 2(2), 11-21.
- Pradikta, A. (2013). Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Santoso, J. (2009). Potensi dan pengembangan obyek wisata pantai klayar di Kabupaten Pacitan.
- Sastrawan, I. G. A., & Sunarta, I. N. Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Di Pantai Crystal Bay Desa Sakti, Kec. Nusa Pen Nida, Kab. Klungklung. *Jurnal Destinasi Pariwisata Issn*, 2338, 8811.
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap kepuasan pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157-167.
- Yuningsih, S., Nuhung, M., & Rasulong, I. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Suharto, Edi. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Wan, Suryani. (2018). Analisis Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan Berbasis Heritage Tourism dan Traditional Value di Sumatera Utara (Disertasi). Universitas Sumatera Utara.
- Yoelianto, I. (2008). Pengembangan obyek wisata pantai sepanjang di Kabupaten Gunungkidul.

Yunita, N. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Kampung Lorong Firma Kota Palembang Sumatera Selatan (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

Undang-undang

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Atraksi adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

UU Nomor 10 Tahun 2010 tentang kepariwisataan

UU No 10 Tahun 2009 dan PP No 50 Tahun 2011 tentang Daya Tarik Wisata

Internet/Situs

Pantai Indrayanti, Namanya Justru Berasal dari Kafe (Diakses pada pukul 21.32 WIB, Tanggal 5 Januari 2023) Tersedia: <https://travel.okezone.com/read/2012/09/28/408/696453/pantai-indrayanti-namanya-justru-berasal-dari-kafe>.

Pantai Indrayanti Pesona Wisata Di Jogja (Diakses pada pukul 13.52 WIB, Tanggal 5 Januari 2023) Tersedia: <http://kupasiana.psikologiup45.com/2012/12/pantai-indrayanti-pesona-wisata-di-jogja.html>.

Dampak Kegiatan Pariwisata di Pantai Indrayanti terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar (Diakses pada pukul 14.00 WIB, Tanggal 7 Januari 2023) Tersedia: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/72450>.

Pesona Alam Pantai Indrayanti di Daerah Istimewa Yogyakarta (Diakses pada pukul 15.20 WIB, Tanggal 7 Januari 2023) Tersedia: <https://osf.io/9jxqs/download>.

Pantai Indrayanti, Wisata Bahari yang Eksotis dan Romantis di Yogyakarta (Diakses pada pukul 15.58 WIB, Tanggal 7 Januari 2023) Tersedia: <https://www.javatravel.net/pantai-indrayanti>.

Pantai Indrayanti, Destinasi Wisata Alam Yogyakarta (Diakses pada pukul 16.40 WIB, Tanggal 7 Januari 2023) Tersedia: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61baf6dddb9cb/pantai-indrayanti-destinasi-wisata-alam-yogyakarta>.

Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapan (Diakses pada pukul 18.30 WIB, Tanggal 7 Januari 2023) Tersedia : <http://eprints.binadarma.ac.id/4274/1/Abdillah2020%20KitaMenulis%20%5BAplikasi%20Teknologi%20Informasi%2C%2001%20Cover%2C%20Daftar%20Isi%2C%20Daftar%20Pustaka%5D.pdf>.

Pantai Indrayanti: Sejarah, Harga Tiket Masuk 2023 & Lokasi (Diakses pada pukul 13.09 WIB, Tanggal 8 Januari 2023) Tersedia: <https://salsawisata.com/pantai-indrayanti/>.

Asal-Mula Indrayanti Menjadi Sebutan Sebuah Pantai di Tepus (Diakses pada pukul 12.03 WIB, Tanggal 10 Januari 2023) Tersedia: <https://seputargk.id/asal-mula-indrayanti-menjadi-sebutan-sebuah-pantai-di-tepus/>.

Potensi Dan Peluang Usaha Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Indrayanti, Gunungkidul, Yogyakarta The Potential And Community Opportunities Business In Order To Develop Of Indrayanti Beach Tourism Area In Gunungkidul, Yogyakarta (Diakses Pada Pukul 14.00 Wib, Tanggal 10 Januari 2023) Tersedia: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/maquares/article/view/24261>.

Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Pulang Syawal Di Desa Tepus Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta (Diakses Pada Pukul 16.09 Wib, Tanggal 10 Januari 2023) Tersedia: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/66145>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Calurtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp : fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 541/Q.AMPTA/IV/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

03 April 2023

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Pantai Indrayanti
Balai Desa Tepus, Pacungon, Kecamatan Tepus
Kabupaten Gunung Kidul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Pantai Indrayanti, Kab. Gunung Kidul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 07 April 2023 sampai dengan tanggal 06 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Michael Suku Tokan
No. Induk Mahasiswa : 519101161
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Indrayanti di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunung Kidul (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Praditno, M.M

Lampiran 2. Surat Balasan Penyetujuan Penelitian



KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON TEPUS
PEMERINTAH KALURAHAN TEPUS

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦏꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦠꦺꦥꦸꦱꦥꦩꦺꦤꦠꦫꦸꦃꦠꦺꦥꦸꦱ

Pacungan, Tepus, Tepus, Gunungkidul Kode Pos : 55881
Email : desatepus1948@gmail.com Website : www.tepus.desa.id

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 100.3.5.7 / 441

Menindaklanjuti Surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta Nomor : 541/Q.AMPTA/IV/2023 tanggal 03 April 2023, hal : Permohonan Penelitian;

Diberikan ijin kepada :

Nama : **MICHAEL SUKU TOKAN**
Tanggal : 07 April - 06 Mei 2023
Kegiatan : Penyusunan Skripsi yang berjudul "Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Indrayanto di Kalurahan Tepus Kapanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul"
Tempat : Pantai Indrayanti

Dengan ketentuan :

1. Tidak disalahgunakan untuk melakukan kegiatan dan atau tindakan lain yang mengganggu kestabilan masyarakat.
2. Lurah Tepus dapat mencabut pemberian ijin ini sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Tepus
Pada tanggal : 05 Juni 2023



Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Pengelola Pantai Indrayanti

Pedoman Wawancara

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI DESTINASI PANTAI INDRAYANTI, DESA WISATA TEPUS, KABUPATEN GUNUNG KIDUL

(Pengelola Destinasi Wisata Pantai Indrayanti)

Nama : Suheri

Jabatan : Sekretaris Pokdarwis

Hari / Tanggal : 8 April 2023

Pertanyaan :

1. Potensi apa saja yang dapat di kembangkan di Pantai Indrayanti?

“kalau di Pantai Indrayanti itu potensinya adalah mungkin lebih kepada ini mas. kalau secara umumkan kalau pantai udah biasa tuh biasanya orang bermain air dan yang lain di sana itu tentunya bisa dikembangkan itu lebih kepada, spot foto ataupun mungkin lebih kepada apa ya, disana itu minim kaitanya dengan mmm, jadi mereka itu sudah puas dengan usaha mereka pada bisa dikembangkan contohnya misalnya dari setiap ini kayak persewaan foto yang bisa sekali jadi itu mereka harusnya memakai entah itu photo booth terus misalnya kalau persewaan payung tuh bisa dilengkapi dengan tempat duduk atau yang lain.”

2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung yang ada di destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Sarana prasarana sih mungkin sudah ada tapi masih belum lengkap contohnya, kayak sekarang kan kalau misalnya orang bermain di pantai itu pengen menaruh barang kalau dan yang menyewa payung kan mereka disana tapi kalau yang nggak kan harusnya sudah ada loker, fasilitas seperti itu , dan situ kalau kamar mandi itu saya pikir sudah terlalu banyak tapi kayak sarana ibadah masih sangat minim seperti musolah, ada namun mengingat pengunjungnya banyak jadi masih minim.”

3. Bagaimana strategi pengelola dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Indrayanti?

“Kalau untuk strateginya kami tetap sama dari dulu mas, kami tekan kan lebih kepada kebersihan pantai, jadi memang untuk strateginya kamu tetap menjaga kebersihan intinya itu, dan kalau yang lain kan relatif misalnya harus memasang apa gitu dan yang lain, cuman kita penekanan dari awal kan memang Pantai Indrayanti itu kita ke pantai yang terbersih di kawasan itu aja sih.”

4. Segmentasi pasar apa saja yang menjadi target utama pengelola di destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Kalau target utama kita sih lebih kepada kayak keluarga, meskipun kami juga ini menginginkan banyak pengunjung dari luar negeri ataupun turis mancanegara dengan demikian kami menyadari tempat kami adalah wisata massal artinya kalau orang-orang bule itu kan gak nyaman kalau banyak orang, lalu mungkin kita lebih kepada

mempertahankan yang selama ini sudah ada itu, kebanyakan dari apa rombongan-rombongan sekolah, universitas yang lain itu segmen pasarnya sih kita lebih lebih pada mempertahankan ini jumlah pengunjung yang selama ini sudah berjalan.”

5. Apa yang menjadi pembeda antara Pantai Indrayanti dengan pantai lainnya yang ada di Yogyakarta?

“Itu tadi masalah kebersihan itu, jadi kebersihan itu alokasi dana untuk kebersihan kita itu mungkin paling banyak di kawasan wisata ini, karena untuk Sabtu dan Minggu aja itu kami mengeluarkan lebih dari satu juta dua ratus, belum kalau pas lagi liburan itu, jadi itu salah satu cara kita mempertahankan pengunjung biar tetap nyaman di Pantai Indrayanti.”

6. Apakah Pantai Indrayanti sudah melakukan kerjasama dengan instansi daerah dalam mempromosikan dan mengembangkan Pantai Indrayanti?

“Kalau kami sih lebih kepada kalau kerja sama secara resmi nya itu sebetulnya nggak tapi kami mau makan di bawah naungan Dinas Pariwisata Kabupaten nah selama ini promosi kita adalah lewat desa wisata juga karena salah satu Pantai Indrayanti juga salah satu destinasi ketika ada pengunjung di desa wisata. Artinya selama ini kita kerjasamanya dengan desa wisata dalam pemasarannya.”

7. Media promosi apa saja yang digunakan pengelola dalam mempromosikan Pantai Indrayanti?

“Media promosinya adalah kita justru yang lebih intens itu kaitannya dengan, selama ini kita menjalin komunikasi dengan travel agent jadi lebih kepada itu. Jadi kami antar dari kami pengelola pada travel agent itu, karena mereka akan bertemu langsung dengan calon pengunjung dan kalau secara sosial media ya sekali lagi, kalau Indrayanti tidak spesifik mengenalkan tapi lewat desa wisata.”

8. Bagaimana persaingan dalam mempromosikan objek wisata yang sejenis?

“Kalau persaingan kita sudah tadi mas, kita itu karena kita face-to-face atau dari pengelola ke travel agent itu untuk persaingannya kita yang lebih kepada kita memberikan ini aja istilahnya apa ya? menyakinkan sih pengunjung bahwasannya kalau berkunjung di Pantai Indrayanti itu aman, nyaman, bersih dan yang lain itu aja sih.”

9. Apa saja kendala destinasi wisata Pantai Indrayanti dalam melakukan pengembangan?

“Untuk kendalanya mungkin kita lebih kepada mmm apa ya mas istilahnya itu, kita itu sebetulnya menaungi 136 anggota kendala Kami adalah ketika pengurus melakukan usaha untuk menarik pengunjung atau menawarkan ini pantai kita ke pengunjung itu dari 136 orang itu katanya mereka karena SDM (sumber daya manusia) yang mungkin kurang mereka itu bersikap kayak cuek seolah-olah nggak penting, kami seperti ini aja sudah laku kan gitu. Sebetulnya itu tugas kami juga menyadarkan mereka yang namanya pariwisata tidak lepas dari

pemasaran dan yang lain Jadi kendala kami justru di teman-teman yang ada di lapangan sebagian besar juga itu mereka kadang cuek dengan mmm nggak perlu lah istilahnya padahal mereka banyak pengunjung yang sudah lepas dari pemasaran.”

10. Apakah ada faktor penghambat keberadaan Pantai Indrayanti sebagai wisata bahari yang berasal dari pengunjung?

“Untuk penghambat ada sih mas, kita anggap penghambat namun demikian itu masih bisa kami kendalikan artinya gini contohnya kadang ada pengunjung yang mungkin pengunjung itu nggak tahu atau mungkin sengaja semisalnya mengambil terumbu karang, pasir dan yang lain itu jelas-jelas dilarang, tapi kita memberikan penekanan kepada semua anggota kami ketika misalnya ada pengunjung yang mengambil terumbu karang atau pasir sekaligus itu kami suruh untuk mengingatkan sekalipun itu misalnya ada juga sih yang ngeyel dan yang lain itu wajar, terus pada musim-musim tertentu itu apa, kan ada ubur-ubur yang beracun itu mereka datang kita ingatkan, mereka nggak menghiraukan habis kena baru istilahnya menyalahkan selanjutnya kadang ada juga yang menggunakan sosial media dengan tidak bijak, kadang ada yang cuman mengambil sisi negatifnya aja, artinya kalau sudah diupdate di media sosial di tiktok atau di tempat yang lainnya, ini kita kesulitannya upaya mengendalikan hal itu kan misalnya orang datang ke situ melihat sesuatu yang kurang mengenakan tuh langsung diupload kan kita juga nggak bisa, gimana

caranya untuk mengingatkan tahu-tahu sudah upload, itu malah justru menjadi momok kita, makanya kenapa selama ini kita itu berusaha untuk ya tidak sempurna tapi berusaha untuk ini lagi hati biar kalau yang yang kurang bagus itu biar tidak di munculkan atau tidak diupload seperti itu.”

11. Apakah masyarakat terlibat dalam pengembangan Pantai Indrayanti?

“Ya, pengembangannya juga karna kami pengembangannya lebih kepada mempertahankan sesuatu yang sudah ada, tentunya keterlibatan masyarakat adalah mentaati peraturan komunitas situ, seperti itu.”

12. Bagaimana pengelola melibatkan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Mengembangkannya adalah sekali lagi kita memberi penekanan pada mereka bahwasannya penghijauan itu perlu, kebersihan pantai itu perlu, melestarikan lingkungan itu perlu, intinya seperti itu, itu yang kami lakukan dan kami sampaikan ke teman-teman yang ada dibawah agar mereka itu sadar meskipun sikit demi sedikit, oh berarti ini itu penting ketika kita mempertahankan penghijauan, mempertahankan kebersihan pantai dan yang lain berarti itu penting, dan itu mempengaruhi kunjungan yang ada di Pantai Indrayanti. Meskipun sekali lagi kami menyadari, mmm anggota kami dari 136 anggota itu 80% lebih mungkin itu kan, mmm latar belakang mereka

adalah petani yang SDM (sumber daya manusia) nya juga kurang di lingkungan tersebut, tentunya kita menjelaskan kepada orang yang SDM (sumber daya manusia) nya tinggi dan rendah itu akan beda mas jadi kalau yang rendah itu akan perlahan dan kalau termasuk frontal seperti itu kita akan mendapatkan perlawanan, tapi justru itu adalah tugas kami untuk menyadarkan mereka secara perlahan dan dengan cara kami, dengan kearifan lokal dan sedikit demi sedikit lah untuk memberi penjelasan kepada mereka.”

13. Apakah kesempatan kerja bertambah setelah dilakukan pengembangan dengan adanya potensi yang ada di destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Tentunya iya mas, jadi ini saya jadi cerita pada saat dulu awal-awal sebelum tahun 2011 beransur-ansur yang namanya pengangguran yang ada Kelurahan Tepus itu berkurang, kalau panjenengan tahu sebelum 2011 itu dulu Tepus itu pertama banyak pengangguran, ada uang beli minum minuman dan kalau dulu pusatnya di depan indomaret itu, kedua kalinya kalau orang dengar Tepus itu pasti dipikiran mereka adalah daerah yang kering daerah yang istilahnya kemajuannya kurang dan selanjutnya banyak pembantu rumah tangga yang berasal dari Tepus juga, namun setelah ada Pantai indrayanti itu sekarang ibaratnya kalau dicari udah gak ada istilah berkerja sebagai pembantu rumah tangga atau PRT itu, mereka banyak sekarang berkerja di kawasan wisata pantai, nah itu menunjukkan bahwasannya kemajuan Pantai

Indrayanti itu berpengaruh kepada tingkat ekonomi, taraf ekonomi jadi ekonomi di Tepus ini, kalau saya kan istilahnya bukan cuman ini tapi saya mengalami dalam arti tahu dulunya seperti apa sekarangya seperti apa, berartikan kalau seperti itu dengan adanya kemajuannya pantai indrayanti juga mempengaruhi secara sosial masyarakat seperti itu yang jelas secara ekonomi.”

14. Manfaat apa yang di dapat masyarakat lokal dari adanya destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Ya itu tadi mas, yang pertama peningkatan sumber daya manusia, kenapa saya bilang sumber daya manusia dengan ekonomi masyarakat itu bertumbuh lewat pariwisata tentunya minat untuk menyekolahkan anaknya dulu yang sempat, anakku pengen sekolah tapi karena gak punya biaya, itu bisa jadi gak sekolah tapi sekarang mereka sudah punya niat untuk menyekolahkan anak mereka, dan itu istilahnya mereka juga ada penghasilan dari pantai ekonominya lumayan naik jadi mereka menyekolahkan anaknya tentunya itu mempengaruhi peningkatan SDM (sumber daya manusia) nya yang ada di Tepus, ekonomi terus SDM (sumber daya manusia) itu yang jelas.”

15. Apa saja atraksi yang memiliki potensi dimiliki destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Kalau atraksi kita, itu ini mas kaitannya dengan persewaan jetski tu saja tapi kalau untuk yang lain, sama sih relatif ini kalau permainan snorkeling atau yang lain tidak memungkinkan disitu karena memang

untuk ombak dan yang lain tinggi, dan yang snorkeling itu cenderung biasanya palung itu di depan jadi sebelah, laut ke sebelah agak ke tengah itu justru lebih tinggi tapi palung nya didepan, ini kan palungnya dibelakang jadi tidak memungkinkan untuk itu, kalau di sini baru itu. Dan kalau untuk jetski sendiri ada dibagian dekat resto, tapi biasanya kalau bulan puasa begini jarang sih, karena selain persewaan itu juga untuk rescue, jadi peminat khusus juga sih.”

16. Potensi atraksi apa saja yang membuat wisatawan tertarik untuk datang mengunjungi destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Sebetulnya lebih kepada sebuah mmmm bukan kita anggap seperti atraksi tapi pelayanan itu kayak kita selalu menekankan kepada anggota kita untuk melayani dengan sopan santun, pakaian yang rapi dan kita mewajibkan untuk setiap warung itu harus ada daftar menu yang disertai dengan harga agar jangan sampai istilahnya menjebak dan yang lain, karena dulu sempat juga kejadian dimediasi juga meskipun itu juga sepihak beli bakso katanya harganya 25ribu, itu kan sempat gencar di indrayanti, padahalkan mereka beli bakso dan menyewa payung dan untuk biaya payung sendiri kan 15ribu pada saat itu, nah itu kenapa dulu kita mewajibkan ke teman-teman warung harus wajib ada daftar menu berserta harganya.”

17. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Indrayanti dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

“Kendalanya sih kita lebih kepada, selama ini yang tadi mas saya sampaikan tidak bijaknya orang bersosial media tadi, kendala kita itu memang itu mas, tapi kalau misalnya kita sudah berusaha meningkatkan pelayanan kayak kebersihan dan yang lain tapi sedikit aja misalnya ada yang pengunjung yang mengunggah sesuatu yang kurang baik disitu itu akan, ya kayak tadi udah tinggi banget namun dengan hal yang kecil itu tadi akan di lihat tidak baik dengan pengunjung.”

18. Dukungan apa yang di dapat dari pemerintah daerah ataupun pusat untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Sebetulnya dukungan lebih kepada fasilitas mas kalau dari pemerintah meskipun kita tahu sekarang ada pembangunan jalan di JLS (jalan lingkar selatan) itu namun demikian akses untuk menuju ke pantai itu tidak selalu melalui JLS (jalan lingkar selatan), namun melewati jalan lama ini jalan provinsi, untuk usaha pemerintah selama ini kita tahu sudah berusaha menormalisasi jalan meskipun sekarang masih belum tapi kita anggap dan apresiasi juga fasilitas itu sudah diberikan kepada kami dan itu juga menjadi salah satu faktor pendukung juga ketika pengunjung dapat berkunjung ke pantai indrayanti dan selanjutnya adalah kerjasama mmm jadi pemerintah sekarang mulai mendata dan mengidentifikasi kayak persewaan jeep yang ada di sini, kayak lewat dinas perhubungan ada dinas pariwisata pokoknya mereka sudah, oh berarti persewaan jeep itu menjadi salah

satu daya tarik sendiri dan mereka sekarang mengidentifikasi kita, menampung model kita lewat pelatihan-pelatihan, lewat pelatihan pemandu dan yang lain tapi yang kita harapkan sebetulnya normalisasi jalan yang ini mas, kan kalau liburan masih macet dari kota wonosari sampai ke pantai, sudah ada tapi belum maksimal.”

19. Pembangunan apa saja yang sudah dijalankan di lokasi objek wisata Pantai Indrayanti?

“Kalau di Indrayanti sendiri saya pikir sudah ada pembenahan tapi sangat minim pertama itu, kedua kalinya kalau kita bicara indrayanti itu adalah kaitannya dengan normalisasi yang sangat kurang, kami melihat fasilitas tempat parkir justru diluar Pantai Indrayanti kayak di Krakal tapi itu mudah-mudahan nanti juga bisa memecahkan kemacetan juga ketika memang terlalu banyak pengunjung, kalau di Indrayanti sendiri masih minim sekali. Maka dari itu mas, saya pengelola dan teman-teman lain yang ikut mengelola Pantai Indrayanti ini selalu berupaya meningkatkan infrastruktur di destinasi wisata Pantai Indrayanti untuk mendukung pertumbuhan pariwisata. Ini mencakup penyediaan akses transportasi yang baik, pembangunan akomodasi yang berkualitas, fasilitas publik seperti toilet, tempat parkir, dan peningkatan keamanan di sekitar pantai. Infrastruktur yang memadai akan memberikan pengalaman positif kepada wisatawan kami dan mendorong mereka untuk kembali mengunjungi destinasi wisata Pantai Indrayanti lagi nantinya.”

20. Bagaimana upaya pengelola untuk menjaga konsistensi wisatawan ditengah arus perubahan minat wisata?

“Kita berusaha untuk, apa ya mas menangkap peluang pasar meskipun saya yakin sekali lagi ada keterbatasan juga namun demikian, kami itu sebetulnya membaca peluang membaca permintaan pasar seperti apa, namun kadang keterbatasan SDM (sumber daya manusia) kami, keterbatasan finansial kami jadi kami juga, ya semampu kita aja jadi gak yang mulu-mulu minimal kita mempertahankannya sudah itu aja.”

21. Apakah sudah mempunyai logo tersendiri, untuk branding atau membangun citra bagi Pantai Indrayanti?

“Kalau kami adalah brandingnya dulu menuju pantai yang bersih dan hijau kan dulu mas, jadi pantai indrayanti itu memang dari awal kita branding sebagai pantai terbersih yang kami punya harapan suatu saat menjadi pantai yang bersih dan hijau dengan cara kita untuk misalnya mempertahankan tanaman yang khas di sana seperti kemaren teman-teman ampta juga membantu untuk mengembalikan santigi ke habitat alam jadi branding kita awalnya memang pantai bersih itu, dari dulu sampai sekarang juga kita mempertahankan meskipun kadang ya namanya orang ada yang melanggar aturan dan ada yang taat.”

22. Apa harapan anda dengan adanya pengembangan pariwisata di destinasi wisata Pantai Indrayanti?

“Harapan saya adalah pertama anggota kami yang namanya pokdarwis kompak itu benar-benar bisa kompak untuk menyadari sadar wisata, artinya mereka bisa pentingnya mempertahankan keaslian pantai , kebersihan pantai, kekompakkan dan yang lain, dan mereka benar-benar sadar akan hal itu yang pertama dari sisi kami. Kedua kalinya kami masih berharap banget peran pemerintah untuk bisa mengembangkan SDM (sumber daya manusia) kami dalam arti mengikuti trend atau mode sekarang jadi harapan kami pemerintah itu tanggap, oh iya dibutuhkan teman-teman dari pelaku wisata di kampung seperti apa, seperti pelatihan lah, kayak pemberian fasilitas apa gitu, itu yang kami harapkan. Dan untuk ketiga kalinya yang jelas penambahan fasilitas normalisasi jalan mas harapan kami karena sekarang kan sering terjadinya kemacetan terus kaitannya juga masalah keamanan dalam arti keamanan pengunjung meskipun di Pantai Indrayanti itu mungkin dan beberapa pantai namun Indrayanti termasuk punya resceu sendiri dalam arti pemerintah juga tapi buat pengelola itu kita kerja sama baik dengan resceu itu untuk bisa menjamin keselamatan dan untuk keamanan kita selalu stanby di sana, untuk harapan kita kita mas.”

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara Masyarakat Lokal

Pedoman Wawancara

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI DESTINASI PANTAI INDRAYANTI, DESA WISATA TEPUS, KABUPATEN GUNUNG KIDUL

(Masyarakat lokal di wilayah Pantai Indrayanti)

Nama : Medi Widodo

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Hari / Tanggal : 8 April 2023

Pertanyaan :

- 1. Bagaimana pendapat anda mengenai potensi yang ada pada destinasi wisata Pantai Indrayanti sebagai salah satu daya tarik di desa anda?**

“Pantai Indrayanti merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup banyak dikenal, beberapa tahun belakangan ini sebetulnya secara karakteristik ya pada dasarnya sama dengan pantai pantai yang lain hanya saja Pantai Indrayanti itu memiliki beberapa keunggulan dibanding pantai pantai yang lain salah satunya keunggulannya Pantai Indrayanti ini dari segi kondisinya masih cukup alami kemudian, kebersihannya juga sangat terjaga karena pengelolanya juga melakukan kegiatan kerja bakti secara rutin setiap minggu sebanyak dua kali setiap hari Senin dan Jumat kemudian selain itu juga ini terkait dengan akses menuju pantai nah akses menuju pantai

kan sangat mudah karena Pantai Indrayanti itu benar benar posisinya di pinggir jalan raya untuk menuju pantai pantai yang lain sehingga wisatawan itu tidak perlu mencari rute yang khusus untuk menuju Pantai Indrayanti ibaratnya sekalian lewat kemudian bisa langsung mampir jadi aksesnya dibanding dengan pantai yang lain yang ada di Gunung Kidul itu yang paling strategis adalah Pantai Indrayanti kurang lebih seperti itu yang bisa menjadi salah satu daya tarik kenapa sampai saat ini Pantai Indrayanti masih menjadi salah satu pantai yang dianggap favorit di lingkungan wisata Gunung Kidul, kurang lebih seperti itu.”

2. Apa dukungan dari masyarakat mengenai potensi destinasi wisata Pantai Indrayanti sebagai daya tarik wisata? Dan bagaimana bentuk dukungan tersebut?

“Ya, Tentu saja ada, karena di Indrayanti itu pengelolanya itu kurang lebih 80% 90% masih masyarakat lokal jadi potensinya itu masih bener bener dikembangkan oleh masyarakat lokal bentuk dari dukungan itu sendiri seperti yang saya sampaikan di atas salah satunya adalah menjaga kebersihan dari pantai itu sendiri, meskipun banyak pengunjung, tapi diusahakan selalu dilakukan kerja bakti untuk menjaga kebersihan Pantai Indrayanti Kemudian juga ada peraturan yang menyatakan bahwa siapa saja yang membuang sampah sembarangan di Pantai Indrayanti akan dikenakan denda dan itu sudah disosialisasikan oleh masyarakat dan juga pengelola di

wisata Pantai Indrayanti seperti itu jadi memang di Indrayanti itu belum banyak investor yang masuk nah hanya beberapa saja sebagian besar ya 80% lah itu masih murni dikelola oleh masyarakat lokal seperti itu.”

3. Apakah pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya potensi pengembangan destinasi wisata ini atau malah sebaliknya menurun?

“Ya, tentu saja dengan adanya wisata Pantai Indrayanti ini, potensi atau perekonomian masyarakat bisa tepus itu sangat meningkat sangat terbantu dengan adanya Pantai Indrayanti ini karena seperti yang tadi juga saya sampaikan di awal 80% pengelolanya adalah warga lokal kemudian pekerjanya pun juga warga lokal dan untuk yang mau bekerja di Indrayanti itu tidak ada kriteria khusus jadi yang penting masyarakat lokal bisa bekerja, bisa mendapatkan penghasilan nah itu ya hampir semua masyarakat di Desa Tepus itu terkena dampak dari adanya wisata Pantai Indrayanti yang tadinya warung-warung itu kurang rame karena yang mengelola Pantai Indrayanti itu perekonomian meningkat sehingga itu juga mau tidak mau meningkatkan perekonomian masyarakat yang lain itu dampaknya kalau menurut saya sendiri sangat luar biasa.”

4. Menurut anda, apakah ada perubahan jumlah pengunjung setelah potensi pengembangan pariwisata diterapkan di Pantai Indrayanti?

“Ya, kalau perubahan pengunjung itu apa ya, ya sifatnya fluktuatif lah, kadang meningkat, kadang menurun juga karena kita juga bersaing dengan tempat tempat wisata yang lain Selain itu juga adanya efek kemarin COVID, wisata pantai tutup hampir sekitar 2 tahun, Nah itu tentu saja berpengaruh dengan kondisi pariwisata di Gunung Kidul secara keseluruhan tanpa terkecuali Pantai Indrayanti, tapi saat ini juga pelan pelan sudah mulai ada peningkatan pengunjung meskipun daya belinya masih belum seperti sebelum adanya COVID. Tapi secara grafik sih penurunannya kalau saat ini, kita bicara tahun 2023, ini menurunnya tidak terlalu drastis jadi masih cenderung stabil lah. Seperti, Itu.”

5. Bagaimana tanggapan anda, dengan adanya pokdarwis di Pantai Indrayanti ini, apakah cukup bermanfaat atau masih belum?

“Ya, adanya pokdarwis cukup membantu dan sangat membantu lah terhadap pengelolaan Pantai Indrayanti karena segala hal itu ada yang mengatur, kemudian juga terkait dengan pengembangan wisata juga didiskusikan secara bersama sama hanya saja memang ada beberapa hal yang harus diperbaiki atau dibenahi karena namanya organisasi itu kan ya pasti nanti selalu ada perkembangan terkait dengan waktu, kondisi kemudian kebutuhan pelaku wisata di situ, kebutuhan pengunjung nah itu pokdarwis harus selalu berinovasi untuk bisa menciptakan terubusan baru khususnya bagi di Indrayanti agar tetap stabil, tidak terjadi penurunan yang drastis terkait dengan

kedatangan pengunjung di Pantai Indrayanti, tapi secara keseluruhan adanya Pokdarawis sangat membantu kami pelaku wisata di Pantai Indrayanti.”

6. Adakah dampak positif yang ditimbulkan bagi masyarakat setelah potensi pengembangan Pantai Indrayanti dilakukan?

“Dampak positifnya banyak, Yang pertama tentu saja dari segi perekonomian. Kemudian yang kedua dari segi penyerapan tenaga kerja lokal. Kalau dulu, jaman tahun sebelum tahun 2010 sebelum Indrayanti buka Itu warga di Kelurahan Tepus itu banyak yang merantau baik di Jogja, di mana saja, di Jakarta, di kota kota besar lah istilahnya mereka mencari pekerjaan untuk bisa menghidupi keluarga yang ada di rumah nah saat ada pengembangan di kawasan Pantai Indrayanti ini hanya ya beberapa persen lah yang masih merantau di luar daerah untuk bekerja nah selebihnya sudah hampir masyarakat aktivitasnya di pantai nah khususnya di Indrayanti itu sendiri”

7. Adakah dampak negatif yang timbul bagi masyarakat setelah potensi pengembangan Pantai indrayanti dilakukan?

“Ya, ada dampak positif tentu saja ada dampak negatif dan dampak negatifnya itu salah satunya adalah dari pengolahan sampah nah adanya wisata yang banyak, kunjungan orang yang banyak itu tentu saja juga menimbulkan sampah yang banyak juga, itu yang perlu diselesaikan, habis kami sudah berkomunikasi dengan pihak desa dan

pihak dusun agar bisa menyediakan tempat pengolahan sampah, kendala yang paling besar itu dampak negatif yang paling besar dari segi sampah kalau dari segi kehidupan masyarakat, dampak negatifnya ya masyarakat tepus sekarang jadi lebih konsumtif dari sebelumnya karena perekonomian meningkat, ya mau tidak mau masyarakatnya jadi lebih konsumtif jadi lebih istilahnya lebih boros nah itu mungkin juga bisa dianggap sebagai dampak negatifnya, seperti itu. Jadi ya berbanding lurus lah ketika nanti ada potensi dari perekonomian yang meningkat kemudian masyarakat memiliki istilahnya banyak uang hingga konsumtif kemudian dari segi kondisi di pantai indrayanti juga seperti itu tentu saja sampah ini jadi permasalahan atau menjadi dampak negatif yang mau tidak mau ya, ya harus terjadi karena setiap orang yang datang kesini itu pasti mereka sudah membawa sampah sampai ada peraturan juga bahwa yang membuang sampah sembarangan akan di denda, begitu.”

8. Apa harapan anda dengan adanya potensi pengembangan pariwisata di Pantai Indrayanti?

“Kalau harapan saya pribadi tentu saja, semoga Pantai Indrayanti tetap terjadi kelestariannya meskipun sudah banyak pengunjung kemudian dikelola setiap tahun tapi keasrian, kebersihan dari Pantai Indrayanti itu mudah-mudahan tetap terjaga agar nanti sampai dengan anak cucu kita tetap bisa menikmati keindahan Pantai Indrayanti sama dengan yang kita rasakan saat ini, kemudian mudah-

mudahan juga nanti fasilitas nya semakin bertambah, kemudian pengunjung juga tidak bosan untuk berkunjung di Pantai Indrayanti sehingga kehidupan masyarakat nanti ya semakin lama semakin membaik terkait dengan perekonomian, terkait dengan kesejahteraan itu harapan yang utama, itu yang mudah-mudahan nanti Pantai Indrayanti tetap bisa di nikmati sampai puluhan tahun kedepan kondisinya tetap sama, tetap asri, tetap bersih dan mudah-mudahan juga tetap bisa menjadi salah satu penunjang perekonomian khususnya di kawasan Desa Tepus.”

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Masyarakat Lokal

Pedoman Wawancara

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI DESTINASI PANTAI INDRAYANTI, DESA WISATA TEPUS, KABUPATEN GUNUNG KIDUL

(Masyarakat lokal di wilayah Pantai Indrayanti)

Nama : Wahyu Budiyanto

Umur : 36 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Hari / Tanggal : 8 April 2023

Pertanyaan :

- 1. Bagaimana pendapat anda mengenai potensi yang ada pada destinasi wisata Pantai Indrayanti sebagai salah satu daya tarik di desa anda?**

“Untuk potensi di Pantai Indrayanti ini beda dengan pantai – pantai yang lain. Karena terdapat bukit karang, dan pasir putih yang dimana pastinya selalu bersih. Yang menjadi perbedaan pantai indrayanti dengan pantai yang lainnya adalah kebersihan pantainya itu sendiri. Dengan kebersihan pantai yang ada di wilayah gunung kidul umumnya yaitu dengan predikat pantai terbersih itu adalah Pantai Indrayanti itu juga menjadi salah satu daya tarik kita untuk selalu menjaga dan melindungi ekosistem yang ada di wilayah pantai tersebut.”

2. Apa dukungan dari masyarakat mengenai potensi destinasi wisata Pantai Indrayanti sebagai daya tarik wisata? Dan bagaimana bentuk dukungan tersebut?

“untuk dukungan dari masyarakat sendiri, yang jelas kami selalu mentaati yang namanya Sapta Pesona yang dikembangkan oleh Pokdarwis. Sapta Pesona tersebut kami taati dan laksanakan yang dimana hal tersebut merupakan salah wujud dukungan kami sebagai masyarakat terhadap wisata Pantai Indrayanti. Adapun bentuk dukungan masyarakat di bidang fisik baik dari segi pengembangan, perawatan itu menjadi hal yang perlu dikedepankan. Artinya kami sebagai masyarakat selalu menjaga lingkungan disekitar Pantai Indrayanti, terutama dalam hal kebersihan pantai, kerindangan menjaga pohon sehingga sangat minim terjadinya penebangan pohon sembarangan. Kami juga menanam pohon-pohon pandan atau pohon yang bisa tumbuh dipinggir gunanya untuk menjaga ekosistem yang ada di wilayah pantai tersebut serta menjaga daya tarik wisata Pantai Indrayanti.”

3. Apakah pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya potensi pengembangan destinasi wisata ini atau malah sebaliknya menurun?

“Untuk pendapatan sangat meningkat sekali, bahkan mampu mengubah pola pikir masyarakat yang dimana awalnya hanya

seorang petani, dan untuk Pendidikan juga banyak yang tidak lulus atau hanya sampai jenjang SD atau SMP. Namun saat ini perubahan yang terlihat adalah mereka menjadi sadar terhadap pariwisata sehingga mereka juga mendapatkan pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya dan ekonomi yang bisa dibilang sudah stabil. Hal tersebut merupakan sebuah peningkatan yang luar biasa bagi kami khususnya di Pantai Indrayanti ini. Sejak dibukanya Pantai Indrayanti sampai saat ini, sumber daya manusia yang ada di wilayah tersebut semakin meningkat juga terutama dari segi ekonomi masyarakat. Dulu pendapatan petani dalam satu bulan paling hanya satu sampai dua juta. Sekarang pendapatan mereka yang bekerja di wilayah pantai tersebut rata – rata satu minggu bisa mendapatkan penghasilan satu juta.”

4. Menurut anda, apakah ada perubahan jumlah pengunjung setelah potensi pengembangan pariwisata diterapkan di Pantai Indrayanti?

“jumlah pengunjung Pantai Indrayanti selalu meningkat. Setelah dilakukan beberapa promosi Pantai Indrayanti. Hal tersebut berawal dari pengolah wilayah pantai yang menggandeng biro-biro wisata, teman-teman yang juga bergerak dibidang wisata yang selalu melakukan promosi diagen-agen wisata. Bahkan teman-teman saya yang berada dipabrik menanyakan saya mengenai informasi tentang wisata Pantai Indrayanti seperti apa.

Bisa dibilang itu merupakan sebuah bukti bahwa promosi yang mereka lakukan tersampaikan.”

5. Bagaimana tanggapan anda, dengan adanya pokdarwis di Pantai Indrayanti ini, apakah cukup bermanfaat atau masih belum?

“pendapat saya pribadi, sebagai masyarakat saya belum merasa begitu puas tapi tetap mengapresiasi yang dilakukan oleh Pokdarwis di wilayah Pantai Indrayanti ini terutama untuk pengolahan sampah, promosi yang dilakukan, bagaimana mereka berkomunikasi dengan masyarakat maupun dengan pemerintahan menurut saya itu sangat luar biasa sekali. Setahu saya yang kemarin mendapat hibah dari berbagai macam perusahaan, bank, produk-produk makanan dan minuman itu merupakan bentuk kerja dari Pokdarwis. Sementara ini yang saya ketahui, ada dari PT. Coca Cola, PT. Air Mineral, jaringan internet jadi kita sudah bisa menikmati dengan adanya itu.”

6. Adakah dampak positif yang ditimbulkan bagi masyarakat setelah potensi pengembangan Pantai Indrayanti dilakukan?

“kalau dampak positifnya itu, ekonomi masyarakat yang sekarang mengalami peningkatan yang luar biasa, lalu istilahnya persentase bukan hanya seratus atau dua ratus persentase bahkan seribu persentase. Mereka yang belum bekerja atau yang sebagai petani setelah adanya wisata Pantai Indrayanti kini perekonomian

mereka meningkat sekali. Mereka bisa bangun rumah, beli motor, bahkan ada yang sudah bisa membeli mobil hal itu sudah menunjukkan peningkatan yang luar biasa bagi masyarakat.”

7. Adakah dampak negatif yang timbul bagi masyarakat setelah potensi pengembangan Pantai Indrayanti dilakukan?

“dampak negatifnya, yang namanya wisata pastinya akan menerima wisatawan dari negara manapun, yang menjadi dampak negatifnya itu adalah mungkin budaya-budaya mereka yang dibawa ditempat wisata kita yang dimana hal tersebut bisa saja ditiru oleh masyarakat sekitar. budaya-budaya mereka yang bermalam dipantai indrayanti ini lebih dari satu bulan atau bahkan satu tahun yang kemudian membawa budaya-budaya mereka yang kemudian bisa ditiru oleh masyarakat sekitar. Sekarang ini kekompakan, menjadi sedikit berkurang. Kini mereka bekerja secara individu untuk masyarakat ini, mereka sudah mementingkan yang namanya rupiah tadi sehingga kekompakannya berkurang.”

8. Apa harapan anda dengan adanya potensi pengembangan pariwisata di Pantai Indrayanti?

“harapan saya pribadi adalah agar selalu berinovasi untuk pengelola pantai tersebut selalu mengedepankan kebutuhan atau kepentingan masyarakat yang dimana masyarakat itu memerlukan peningkatan ekonomi. Kemudian membutuhkan inovasi yang

dilakukan paket wisata yang ada di Pantai Indrayanti tersebut mungkin bisa diberikan inovasi lagi biar lebih menarik wisatawan, semakin banyak pengunjung yang datang dan ekonomi masyarakat semakin bertambah maju dan berkembang. ”

Lampiran 6. Lembar Bimbingan



NAMA PEMBIMBING I: Hardani, A. Pratiwi, S.Pd., M.Pd., B.I NAMA PEMBIMBING II: Michael Suku Tokan

NAMA MAHASISWA: Michael Suku Tokan
 NO. MAHASISWA: 519101161
 JUJUD PENELITIAN: Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Indraganti di Desa Wisata Tepus, Kabupaten Gunung Kidul
Terwujudnya Prastagator 3R di...

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PASIF
1.	27/1/23	latihan belian di belian Pantek dan Patek di belian	+
2.	13/2/23	dan belian di belian Tahun di belian dan Mentor di belian di belian	+
3.	28/2/23	Retakan kalimatnya dengan belian belian Pantek	+
		Urutkan alur Pantek dan Pantek belian	
4.	11/2/23	Latihan belian belian di belian belian	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PASIF
1	24/1/2023	TR & MS. Mestri di belian belian	+
2	29/1/2023	Belian Prapatek di belian belian	+
3	09/2/2023	Pradiktor Senta di belian belian	+
4	14/2/2023	Belian Mestri di belian belian	+

Lampiran 7. Dokumentasi



Gambar Wawancara Pengelola Pantai Indrayanti
Sumber: Data Primer, 2023



Gambar Wawancara Masyarakat Lokal Pantai Indrayanti
Sumber: Data Primer, 2023



Gambar Wawancara Masyarakat Lokal Pantai Indrayanti
Sumber: Data Primer, 2023